

MELACAK GELAR KARAWITAN PUJANGGA LARAS TAHUN 2001-2009 (Upaya Pendokumentasian Ragam Gending)

Suraji

Dosen Jurusan Karawitan
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Surakarta

Abstrak

Penelitian Melacak Gelar Karawitan Pujangga Laras Tahun 2001 - 2009 menyangkut persoalan tekstual dan kontekstual. Permasalahan yang muncul hingga kini adalah setiap gending yang sama bila disajikan oleh penggarap yang berbeda hasilnya juga berbeda. Di karaton Surakarta dari masa ke masa, keberadaan karawitan Jawa gaya Surakarta secara bertahap telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Makin banyaknya repertoar gending-gending *klenengan* berdampak terhadap keragaman garap. Garap yang belum muncul sebelumnya, kemudian ditafsir kembali dan selanjutnya mempengaruhi perkembangan garap saat ini.

Penelitian ini berupaya untuk mendokumentasi repertoar gending-gending *klenengan* yang disajikan oleh kelompok karawitan Pujangga Laras. Dalam menyajikan gending-gending, kelompok karawitan Pujangga Laras tidak dibatasi pada gending klasik karaton, melainkan para pengrawit diberi kesempatan untuk menyajikan karya lain, baik karya baru hasil susunan pengrawit dan atau *pesindhèn* yang aktif dalam pertunjukan tersebut, atau gending karya Ki Nartosabda. Hasil penelitian ini, dalam kurun waktu 8 tahun, ditemukan bahwa karawitan Pujangga laras telah menyajikan lebih dari 400 gending dalam berbagai bentuk.

Kendatipun setiap pertunjukan sering terjadi pengulangan gending yang sama, akan tetapi hasilnya tetap beerbeda. Perbedaan ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: tempat penyelenggaraan, kemampuan pengrawit dalam tafsir garap dan lain lain.

Kata Kunci: Pujangga Laras, Repertoar, Gendhing.

Abstract

This research entitled Tracing the Performance of Karawitan Pujangga Laras from 2001 - 2009 is concerned with both textual and contextual issues. One issue that continues to appear up to the present time is that whenever the same gending is played by different musicians, the result will also be different. In the Surakarta karaton, the existence of Javanese karawitan in Surakarta style has undergone significant developments from one era to another. The increasing number of gending klenengan in the repertoire has led to a variety of different treatment or interpretational style (garap). Treatment that had not previously been used has been reinterpreted and subsequently influenced the development of interpretational style in the present day.

This research aims to document the repertoire of gending klenengan performed by the karawitan group Pujangga Laras. In the performance of these gending, the Pujangga Laras group is not restricted to classical gending from the karaton. Instead, musicians are given the opportunity to perform other works, including new works composed by musicians or pesindhèn (female vocalists) who are active in the group, or gending composed by Ki Nartosabda. The results of this research show that during an 8 year period, Pujangga Laras performed over 400 gending in various forms.

Although there is frequent repetition of certain gending, the outcome or result is always different. These differences are caused by a number of factors, including the venue, the musicians' ability to interpret the gending, and so on.

Keywords: Pujangga Laras, Repertoire, Gendhing.

Pengantar

Seni karawitan merupakan salah satu cabang seni yang dinamis, karena hidup dan berkembang selaras dengan perkembangan kehidupan masyarakat pada jamannya. Dari waktu ke waktu, tahun ke tahun, dari hari ke hari peralatan gamelan beserta gendingnya mengalami perubahan, baik penambahan maupun pengurangan instrumen. Di kalangan kerajaan di Jawa. Penambahan instrumen gamelan dari yang sederhana seperti gamelan Lokananta yang hanya terdiri dari 5 *ricikan*, yakni (*gending, pematut, sauran, teteg, dan maguru*) sampai pada pemerintahan Prabu Jayalengkara ing Purwacarita tahun 1086 Jawa (1159 masehi) instrumen gamelan menjadi semakin lengkap, yaitu: rebab, kendang, gong, kethuk, kenong, kempul, gambang, gendèr, demung dan saron barung (Prajapangrawit, 1990: 9). Perkembangan tentang bentuk dan ragam gending tidak disebutkan.

Hal ini dimungkinkan ragam gending masih sama dengan sebelumnya. Sampai pada jaman kerajaan Jenggala yaitu Raden Panji Inu kertapati tahun 1131 Jawa (1203 masehi) mengalami perkembangan gending atau lelagon yaitu telah disusun ragam lelagon patetan, *sendhon, ada-ada*. Ragam gending bentuk ayak-ayakan, ketawang, dan ladrang. Gending wayangan bentuk *ketawang gendhing*, dan telah disusun urutan patet dalam pertunjukan wayang kulit (Prajapangrawit, 1990: 914). Dari uraian di depan dapat diketahui bahwa sampai pada pemerintahan kerajaan Jenggala telah mengalami perkembangan ragam *lelagon sulukan, ada-ada*, dan *gendhing*.

Sampai dengan pemerintahan raja Paku Buwana V (1820) masehi, gending-gending berbentuk *mèrong sléndro-pélog, gending prenès* dan *gecul slendro- pelog, gending wayang gedhog, gending trebang, beksa wanita* (Prajapangrawit, 1990:89). Pada pemerintahan Paku Buwana VIII - IX banyak diciptakan gending *bedhayan*. Pada masa pemerintahan Paku Buwana X di keraton Kasunanan Surakarta banyak dicipta gending yang menggunakan kata "Sri" seperti *Sri Sudana, Sri Kasusra, Sri Nindhita*, banyak diciptakan lelagon panembrama, gamelan sudah menjadi

lengkap seperti sekarang (Prajapangrawit, 1990:119). Ditinjau dari jumlah gending, menjadi semakin banyak. Ditinjau dari aspek bentuk gending menjadi semakin bervariasi, garap gendingnya menjadi semakin tertata dan semakin *maton*. Garap gending semakin halus dan rumit baik pola, irama, maupun garap masing-masing instrumen.

Sampai dengan Indonesia Merdeka (tahun 1945) karawitan masih sangat kedaerahan (lokal sentris), bahkan sampai dengan tahun 1960-an masyarakat daerah masih belum mau menerima unsur musik kesenian (termasuk karawitan) dari daerah lain. Sampai pada tahun itu masyarakat hanya mau menerima jenis kesenian yang tumbuh di daerahnya sendiri. Contoh masyarakat di wilayah Surakarta tidak mau menerima unsur kesenian (karawitan) dari gaya Yogyakarta, Sunda, Bali, dan sebagainya.

Selaras dengan kemajuan jaman, sejak tahun 60-an di tengah-tengah masyarakat hadir berbagai ragam bentuk hiburan. Hiburan baru yang hadir waktu itu antara lain berupa hiburan yang berupa jasa alat-alat elektronik seperti radio transistor, radio tape, TV. Melalui radio atau televisi masyarakat bisa menikmati sajian hiburan apa saja baik yang berasal dari daerahnya sendiri maupun daerah lain. Dengan demikian masyarakat mulai terapresiasi pada jenis hiburan yang beragam dan berasal dari daerah lain, lama kelamaan masyarakat bisa menerima unsur hiburan dari daerah lain. Setelah terapresiasi, bisa menghayati, dan mau menerima unsur hiburan (kesenian) dari daerah lain, lama-kelamaan ada keinginan untuk bisa menyajikan dengan cara menirukan. Dengan demikian dalam masyarakat terjadi silang budaya antara budaya yang satu dengan lainnya saling mempengaruhi..

Sejak tahun 60-an itu di tengah-tengah masyarakat muncul studio-studio rekaman yang merekam berbagai jenis kesenian tradisi dari berbagai daerah dan kelompok dalam bentuk rekaman kaset. Pada awalnya hadirnya studio rekaman itu merupakan tujuan komersial, akan tetapi disamping itu ada hal lain yang positif dari adanya jasa rekaman komersial yaitu telah terdokumentasikannya jenis dan garap kesenian dari berbagai daerah dan kelompok. Penyebaran kaset rekaman tersebut tidak hanya sebatas pada

lingkup daerah budayanya, melainkan juga menyebar di berbagai daerah lainnya. Dengan tersebarnya kaset rekaman kesenian dari daerah lain tersebut berdampak pada tersebarnya atau terapresiasikannya masyarakat dengan kesenian daerah lain dan mulai menerima unsur kesenian dari daerah lain. Sekarang ini pementasan karawitan di tengah-tengah masyarakat Surakarta tidak terlepas dengan disajikannya gending dan garap daerah lain seperti karawitan gaya Pasundan, Banyumasan, Semarang, Yogyakarta, Jawa Timuran, dan lain-lain. Begitu juga kehidupan karawitan di daerah daerah lain sekarang ini tidak bisa terlepas dari sajian gending-gending dari daerah lain.

Beralihnya pemerintahan kerajaan ke pemerintahan Republik menjadikan karaton kekurangan dana untuk membelanja para pegawai keraton termasuk abdi dalem niyaga. Abdi dalem niyaga tidak dibelanja, maka sejak Indonesia merdeka banyak para pegawai keraton termasuk para abdi dalem niyaga mencari pekerjaan dan atau pencaharian (seperti menjadi seniman karawitan) di luar keraton. Sebagai seorang seniman karawitan, pada waktu berkesenian mereka menyajikan gending-gending dengan pengalaman garap dari karaton, dengan demikian garap-garap karawitan dari keraton tersebar di masyarakat umum, sehingga garap karawitan di kelompok-kelompok karawitan di luar keraton menjadi semakin beragam. Adanya kebebasan para seniman di luar keraton di dalam menggarap gending, dengan kebebasan itu para seniman di luar keraton bisa mewujudkan kreativitasnya di dalam menggarap gending, sehingga menghasilkan beragam garap seperti hadirnya garap *imbal* bonang pada inggah *wiled* gending *kethuk 8*.

Paguyuban Karawitan Pujangga Laras

Pujangga laras adalah sebuah *paguyuban* karawitan Jawa yang menyelenggarakan gending-gending tradisi (*klenengan*). Kegiatan ini diprakarsai oleh warga Amerika Serikat yang pernah mendapat sentuhan oleh para empu karawitan ketika mereka belajar gamelan di Surakarta dan Jogjakarta. Warga Amerika yang dimaksud adalah: (1). Bari Drummond dari

Boston, Massachusetts, (2). Marc Perlman dari Brown University, USA, (3). Anne Stebinger dari New York, USA, (4). Chris Miller, Wesleyan University, USA dan (5). Kitsie Emerson dari Jakarta International School sekaligus berperan sebagai penanggung jawab kegiatan. Di samping itu dalam kegiatan ini juga terdapat penasehat dan pengarah dari pengrawit Jawa yang berada di Amerika Serikat, yaitu; (1) I.M. Harjito dari Wesleyan University, USA, (2). Sumarsan dari Wesleyan University, USA, (3) Midiyanto S. Putra dari University of California, Berkeley, USA, dan (4). Wakidi Dwijomartono, Jakarta/Solo yang bertugas sebagai penentu jadwal kegiatan.

Tujuan diselenggarakan *klenengan* tersebut adalah untuk ikut membantu melestarikan Karawitan Jawa sebagai wujud kebudayaan lokal yang tidak hanya dicintai oleh masyarakat Indonesia (Jawa), melainkan menjadi sesuatu yang bisa dibanggakan dimata masyarakat Internasional, seperti negara-negara: Amerika, Eropa, Jepang, Australia, dan beberapa negara lain *kagum* terhadap gamelan jawa (Kitsie Emerson, 21 Nopember 2008). Tujuan utama diselenggarakan *klenengan* Pujangga Laras adalah:

- Sebagai perwujudan rasa terimakasih kepada para pengrawit terdahulu yang telah mentransformasikan ilmunya kepada generasi berikutnya.
- Memberi kesempatan bagi pengrawit dan *pesindhèn* dari berbagai latar belakang, berbagai paguyuban karawitan, untuk berkumpul menyajikan gending-gending tradisi.
- Pendokumentasian perkembangan ragam garap gending.
- Menggelar peristiwa kesenian klasik bagi kota Solo mengingat dari waktu ke waktu, Solo dan sekitarnya mulai didominasi kesenian Campursari dan berbagai hiburan lain.

Pergelaran *klenengan* pujangga laras dimulai pada tanggal 19 Juli tahun 2001 di rumah kontrakan Kitsie Emerson, kampung Badran, Surakarta. Pada awalnya kelompok karawitan ini belum diberi nama, baru pada penyelenggaraan tanggal 23-06-2009, di Garasi Seni Benawa oleh Wakijo Warsopangrawit kelompok ini diberi nama "Pujangga Laras".

Sumber Dana

Penyelenggaraan *klenèngan* Pujangga Laras pada awalnya disponsori oleh anggota komunitas gamelan Amerika Utara. Perkembangan selanjutnya mendapat dukungan secara internasional. Sampai tahun 2008 ada 52 peminat gamelan ikut mendonasikan sebagian kekayaannya. Model pendanaan merupakan salah satu langganan dan memiliki manfaat untuk dapat mengakses rekaman yang luar biasa dari peristiwa ini. Pendukung didorong untuk memberikan sumbangan dan kurang lebih \$ 300 setahun.

Meskipun setiap penyelenggaraan *klenèngan* Pujangga laras selalu didokumentasi dan para sponsor yang membantu penyelenggaraan dapat memperoleh hasil rekamannya, pendokumentasian bukan tujuan penyelenggaraan *klenèngan* Pujangga Laras. Pengawasan cukup ketat, selalu dilakukan setiap bulan oleh penanggung jawab kegiatan (Kitsie Emerson) untuk memastikan bahwa hasil dokumentasi hanya dapat diakses oleh para penyandang dana dan tidak diperjual belikan. Dana yang terkumpul dialokasikan untuk transport *pesindhèn* dan pengrawit, konsumsi dan pengadaan notasi setiap penyelenggaraan.

Tabel 1. Daftar nama dan negara asal penyandang dana penyelenggaraan (2001-2008).

No.	Nama	Negara Asal	Jangka Waktu
1	I.M.Harjito	USA	7 tahun
2	Prof. Dr. Sumarsam	USA	7 tahun
3	Midiyanto	USA	7 tahun
4	Barry Drummond	USA	7 tahun
5	Marc Parlman	USA	7 tahun
6	Anne Stebinger	USA	7 tahun
7	Jean Stebinger	USA	7 tahun
8	Cindy Benton Groner	USA	7 tahun
9	Deborah Scheneider	USA	7 tahun
10	George Scenee & Clara Silverstein	USA	7 tahun
11	Chris Miller	Canada	7 tahun
12	Jesse Snider	USA	7 tahun
13	Jody Diamond	USA	7 tahun
14	Leslie Rudden	USA	7 tahun
15	Carla Sceelee	USA	7 tahun
16	Robert Bernstein	USA	7 tahun
17	Sarah Weis & Tony Day	USA	7 tahun
18	Stuat Frankel	USA	7 tahun
19	Susan Walton	USA	7 tahun
20	Tom Braden	USA	7 tahun
21	Wayne Forrest	USA	7 tahun
22	Gerhard Harmon	USA	7 tahun
23	Marty Hatch	USA	7 tahun
24	Benyamen Brinner	USA	5 tahun
25	Carol Walker & Tim Buecher	USA	5 tahun
26	Joy & Francis Shea	USA	5 tahun
27	Joseph Getter	USA	4 tahun
28	Beth Anderson	USA	4 tahun

29	Randy Bair	USA	3 tahun
30	Sam Quegley	USA	3 tahun
31	Stanley Hoffman	USA	3 tahun
32	Steven Miller	USA	3 tahun
33	Will Ober	USA	3 tahun
34	Andy Mcgraw	USA	2 tahun
35	Molly Mcnamara	USA	2 tahun
36	Kelompok Sceattle	USA	2 tahun
37	Laura McColm	USA	2 tahun
38	Mindy Johnston	USA	2 tahun
39	Alan Feinstein	USA	1 tahun
40	Marc Benamou	USA	1 tahun
41	John Gilbedrt	Canada	1 tahun
42	Geovani Sciarrino	Italia	5 tahun
43	Stephanie Helms, Seattle	Australia	2 tahun
44	Cathy Eastburn	Inggris	3 tahun
45	Rainer Scheutz	Jerman	4 tahun
46	Elsje Plantema	Belanda	2 tahun
47	Harry Welleson	Belanda	4 tahun
48	Laurence Fayet	Perancis	2 tahun
49	Marie Lure	Perancis	2 tahun
50	Akira Sakurai	Jepang	2 tahun
51	Miki Orita	Jepang	1 tahun
52	Kitsie Emeron & Wakidi Dwijomartono	Jakarta/Solo	7tahun

Tempat Penyelenggaraan

Pergelaran *klenengan* Pujangga Laras diselenggarakan setiap bulan, pada minggu ke III atau minggu ke IV. Tempat penyelenggaraan berpindah pindah tempat, tergantung kebijakan penanggung jawab penyelenggara. Berbagai tempat penyelenggaraan dimaksud diantaranya: (1) Kampung Badran, Banjarsari, Surakarta, (2). Lawiyan, Surakarta, (3). Lojiwetan, Pasar kliwon, Surakarta, (4) Tamtaman, Pasa rkliwon, Surakarta, (5) Garasi Seni Benawa, Jaten, Karanganyar, (6), SMKN 8, Kepatihan, Surakarta, (7). Kampus ISI Surakarta, Kentingan, Jebres, Surakarta, (8), Sanggar Mayangkara Gebang, Kadipira, Surakarta, Perum RC, Ngringo, Jaten, Karanganyar.

Tempat lain yang biasa sebagai penyelenggara adalah di tempat pengrawit atau *pesindhèn* yang aktif dalam kegiatan tersebut, tergantung keperluan dan kebijakan penanggung jawab. Tempat lain yang pernah ditempati

berkaitan dengan hajatan tertentu diantaranya: Kampung Windan, Kartosura (kediaman pak Pahang), Klaten (kediaman pak Suwitaradya, Eromoko, Wonogiri (kediaman pak Midiyanto).

Materi Gending

Repertoar gending dan garap yang dipilih biasanya gending gending yang telah disajikan pada masa lampu, dengan kata lain penyelenggaraan *klenengan* Pujangga laras dijadikan tempat untuk ngesis gending. *Ngesis* gending yang dimaksud di sini adalah menyajikan gending gending yang jarang disajikan oleh masyarakat umum. Selain ngesis gending, pegelaran ini dimanfaatkan juga untuk menyajikan gending karya Ki Nartosabda (seperi *gendhing Bedhayan, Langgam*), dan menyajikan gending karya baru para pengrawit yang aktif dalam pergelaran *klenengan* Pujangga Laras. Pada tabel di bawah ini disajikan beberapa contoh gending karya baru.

Tabel 2. Gending karya baru, penyusun dan waktu penyelenggaraan.

No	Nama dan Penyusun Gending	Jenis Gending	Penyelenggaraan
1.	<i>Leng Leng, gendhing kt. 2 kr. mg. 4</i> , (oleh Sukamso)	<i>Klenengan</i>	21 Mei 2005
2.	<i>Gendhing Srimpen Jayaningsih</i> , (Rahayu Supanggah)	<i>Srimpen</i>	30 April 2008
3.	<i>Kembang Wijaya</i> (Wakijo Warsopangrawit)	<i>Klenengan</i>	21 Mei 2005
4.	<i>Sumunar</i> (I.M. Harjito)	<i>Klenengan</i>	18 Januari 2008
5.	<i>Pamusthi</i> (Wahyopangrawit)	<i>Klenengan</i>	21 Mei 2005
6.	<i>Sekar Tawang</i> (Saptono)	<i>Bonangan</i>	21 Mei 2005
7.	<i>Sumarah</i> (Suyadi Tejopangrawit)	<i>Klenengan</i>	3 Juni 2006
8.	<i>Wasi-Pulasta</i> (Suwitaradya)	<i>Klenengan</i>	16 Desember 2006
9.	<i>Dalimin</i>	<i>Klenengan</i>	9 Juli 2007
10.	<i>Manuhara</i> (Djoko Waluyo)	<i>Klenengan</i>	12 Januari 2006

Daftar materi gending yang disajikan dalam kurun waktu 2001-2009

Tahun 2001

21 - 07 - 2001

1) *Majemuk, gd kt 4 kr mg 8, pelog lima* (gending bonang), 2) *Gobet, gd kt 4 kr mg 8, pelog nem*, 3) *Marasanja gd kt 4 ar mg 8, kal ldr Sobrang, slendro nem*, 4) *Ela-Ela Penganten, ktw. gd kt 2 kr mg ladrangan, pelog nem*, 5) *Jineman Uler Kambang, slendro sanga*, 6) *Gambirsawit, gd kt 2 kr mg 4, kal ldr Kembang Tanjung-Ayak Gadhungmlathi, slendro sanga*, 7) *Jineman Mari Kangen, slendro sanga*, 8) *Jineman Mijil slendro sanga*, 9) *Jineman Klambi Lurik slendro sanga*, 10) *Langgam Ngimpi slendro sanga*, 11) *Lobong, gd. kt. 2 kr mg. Kinanthi,-ldr Kembang Pepe, - Ayak Mijil Larasati, slendro manyura*.

18 - 8 - 2001

1) *Babar Layar, gd. kt 4 kr. mg.8 pelog lima* (gending bonang), 2) *Jalaga, ktw.gd. kt 8 kr. mg.16. pelog lima*, 3) *Merak Kesimpir, ktw. gd kt 2 kr mg ldr Randhat, sl myr*, 4) *Budheng-Budheng, gd. 2 ar mg. 4, kal ldr. Kembang Kacang, pl nem*, 5) *Lentreng, gd. kt.4 kr. mg.4, ters. Ayak-ayakan, slendro sanga*, 6) *Jineman Uler Kambang, Jineman Mari Kangen, slendro sanga*, 7) *Rujak Sentul, gd. kt 2 kr mg ldr Srundeng Gosong, Srepeg-Menthog-menthog, pelog nem*, 8) *Ketawang Sinom Parijatha, pelog nem*, 9) *Lobong, gd. kt. 2 kerep mg. Kinanthi, kal. Ladrang*

Kembang Pepe, slendro manyura, 10) *Ladrang Asmaradana, pelog barang*

15 - 09 - 2001

1) *Babar Layar, gd. kt 4 kr. mg.8 pelog lima* (gending bonang), 2) *Jalaga, ktw.gd. kt 8 kr. mg.16. pelog lima*, 3) *Merak Kesimpir, ktw. gd kt 2 kr mg ldr Randhat, slendro manyura*, 4) *Budheng-Budheng, gd. 2 ar mg. 4, kal ldr. Kembang Kacang, pelog nem*, 5) *Lentreng, gd. kt.4 kr. mg.4, ters. Ayak-ayakan, slendro sanga*, 6) *Jineman Uler Kambang, Jineman Mari Kangen, slendro sanga*, 7) *Rujak Sentul, gd. kt 2 kr mg ldr Srundeng Gosong, Srepeg-Menthog-menthog, pelog nem*, 8) *Ketawang Sinom Parijatha, pelog nem*, 9) *Lobong, gd. kt. 2 kerep mg. Kinanthi, kal. Ladrang Kembang Pepe, slendro manyura*, 10) *Ladrang Asmaradana, pelog barang*.

15 - 09 - 2001

1) *Sidomukti, gd. kt. 4 kr. mg.8, slendro nem*, 2) *Ladrang Wilujeng, pelog lima*, 3) *Kagok Laras, gd. kt.2 kr. mg.4, pelog lima*, 4) *Pujangga, gd. kt 4 kr mg 8 kal Ldr Moncer Alus, slendro nem*, 5) *Sambul Cilik, gd. kt.4 kr. mg. 8, kal. ldr Semang, pelog nem*, 6) *Jongkang, ktw. gd. kt. 2 kr. ldr. Subasiti - Clunthang - terus Ayak- Ayakan,slendro sanga*, 7) *Murya Raras, slendro sanga*, 8) *Laler Mengeng, gd. kt.2 awis, mg. ldr*. 9) *Tlutur terus Ayak-ayakan Tlutur, slendro sanga*, 10) *Lambang Sari, gd. kt 4 kr mg 8, kal ldr Lipursari, slendro manyura*, 11) *Jineman Uler Kambang-Mari Kangen, slendro manyura*, 13) *Montro,*

gd. kt.2 kr. mg 4, kal. Ayak-ayakan Pamungkas, pelog barang.

21 - 10 - 2001

1) Jalaga Bonang, pelog lima, 2) Sambul Laras, pelog lima, 3) Talimurda-Kandha Manyura, slendro manyura, 4) Budheng-Budheng - Sarayuda, pelog nem, 5) Mandul - Gonjang-Ganjing Liktho, slendro sanga, 6) Uler Kambang - Glathik Glindhing, pelog barang, 7) Ludira Madu - Sri Katon - Mijil Larasati, pelog barang

18 - 11 - 2001

1) Dhenggung Sulurkangkung, pelog lima, 2) Jalaga Rebab, pelog lima, 3) Kembang Tiba - Rangsang, slendro nem, 4) Genjong Guling - Giyak-Giyak, slendro sanga, 5) Bontit - Wani-Wani, pelog nem, , slendro manyura, 6) Loro-Loro Gendhong, Ilir-Ilir -Branta Mentul, 7) Bandhiloni - Eling2 - Mijil Larasati, pelog barang

08 - 12 - 2001

1) Wilujeng, pelog lima, 2) Pengawe, pelog nem, 3) Kaduk Manis-Siyem, slendro nem, 4) Ela-Ela-Surung Dhayung, pelog nem, 5) Uler Kambang, slendro sanga, 6) Mari Kangen, slendro sanga, 7) Tejakatong-Subasiti-Ayak -ayak, slendro sanga, 8) Sangapati-Longgor, pelog barang, Sarkara-Kemuda Rangu, pelog barang, 9) Giwang Gonjing-Ginonjing-Ledhung-ledhung, Kaloran, slendro manyura.

Tahun 2002

19 - 01 - 2002

1) Wilujeng, slendro manyura, 2) Daradasih-Kagok, pelog lima, 3) Kanyut-Peksi Kuwung, slendro nem, 4) Lonthang-Sukarsih-Martapura, pelog nem, 5) Kenceng Barong-Kagok Madura-Palaran, slendro sanga, 6) Menyan Kobar, slendro sanga, 7) Jangkung Kuning-Randhangangsu, pelog barang, 8) Uler Kambang, pelog barang, 9) Kandheg, pelog barang, 10) Sarkara, pelog barang, 11) Loro-loro Topeng-Branta Mentul-Mijil Larasati, slendro manyura

16- 02 - 2002

1) Tamenggita - Winangun, pelog nem/pelog barang, 2) Manganti, pelog nem, 3) Montro Madura-Sri Katon, slendro manyura, 4) Sambul Tlèdhèk - Sambul, pelog nem, 5) Onang-onang - Raranangis, slendro sanga, 6) Gendhiyeng - Puspanjala - Mijil

Kethoprak, pelog nem, 7) Uler Kambang, pelog nem, 8) Glathik Glindhing, pelog nem, 9) Mari Kangen, pelog nem, 10) Bantheng Wareng - Lipursari - Kaloran, slendro manyura

16 - 03 - 2002

1) Kodhok Ngorek - Barikan, pelog lima, 2) Mongkok Dhelik - Siyem, slendro nem, 3) Kembang Mara-Playon, pelog lima, 4) Titipati- Peksi Kuwung - Anjang Mas, slendro nem, 5) Sambul Cilik - Semang, slendro sanga, 6) Lentreng-Giyak-Giyak, slendro sanga, 7) Ngimpi, pelog barang, 8) Pancatnyana-Asmaradana Molak-malik, slendro manyura

22 - 04 - 2002

1) Parigentang (bonang), pelog barang, 2) Babar Layar Bedhaya-Winangun, pl barang, 3) Miling-Sri Katon, myr, 4) Sambul Gendhing - Semang, pl nem, 5) Ela-Ela Kalibeber - Ayak Gadhung Mlathi, sl sanga, 6) Lipur Erang-Erang - Gegot, pl nem, 7) Uler Kambang - Sinom Parijatha - Asmaradana - Pucung - Mijil Kethoprak, pl nem, 8) Gendreh - Gonjang Seret, sl myr, 9) Randhanunut - Kaloran, pl barang

18 - 5 - 2002

1) Kembang Gempol (bonang), pelog lima, 2) Taliwangsa, pelog lima, 3) Lobaningrat-Bedhat- Srep Pinjalan, slendro nem, 4) Bontit - Sumedhang, pelog nem, 5) Rondhon - Gonjang Ganjing Liktho, sl sanga, 6) Kuwung-kuwung - Singa-singa - Tatanya, pl barang, 7) Lambangsari - Kaloran, sl myr.

15 - 06 - 2002

1) Wedikèngser (bonang), pl barang, 2) Babar Layar Gendhing - Sri Linuhung, pl barang, 3) Merak Kesampir-Kandha Manyura, sl myr, 4) Miyanggong-Surung Dhayung - Sumedhang, pl nem, 5) Lara-Lara-Raja, sl sanga, 6) Ranumenggala-Eseg-eseg-Kembang Kates-Sinom rhog-rhog Asem-Kupu Kuwi, Menthog - menthog- Pendhisil - Koning, pl nem, 8) Lobong - Moncer, sl myr, 9) Jongkeri - Pamungkas, pl barang

20 - 07 - 2002

1) Wilujeng, pl lima, 2) Kembang Mara, pl lima, 3) Lungkeh - Siyem, sl nem, 4) Thukul - Thona-Thani, pl lima, 5) Titipati - Peksi Kuwung - Anjang Mas, sl nem, 6) Megamendhung - Kembang Kates, pl nem, 7) Boyong - Sitamardawa, pl br, 8) Lobong - Mijil Larasati, pl br

17 - 08 - 2002

1) Slebrak, *pelog lima*, 2) Kagok Laras, *p lima*, 3) Karawitan, *sl nem*, 4) Taliwangsa - Playon, *pl lima*, 5) Indonesia Raya, *sl sanga*, 6) Budheng2 - Mandraguna, *pl nem*, 7) Renyep Gendhing - Elingeling, *sl sanga*, 8) Uler Kambang - Sinom Parijatha - Mijil Kethoprak, *sl sanga*, 9) Hasrikaton - Mijil Larasati, *sl sanga*.

28 - 09 - 2002

1) Majemuk, *gd Bonang*, *pl lima*, 2) Tlutur - Playon, *pl lima*, 3) Lobaningrat - Rangsang, *sl nem*, 4) Bondhan - Saratrana, *pl nem*, 5) Lonthang - Peksi Kuwung, *sl nem*, 6) Lipur Erang2 - Gegot, *pl nem*, 7) Uler Kambang - Glathik Glindhing - Ngimpi, *sl sanga*, 8) Rondhon - Raranangis - Ayak-ayak, *sl sanga*, 9) Sangapati - Kaloran, *pelog barang*

19 - 10 - 2002

1) Sidamukti Bonang, *sl nem*, 2) Tejanata - Playon, *pl lima*, 3) Lokananta, *sl nem*, 4) Semburadas - Kagok, *pl lima*, 5) Guntur - Majemuk - Srep Pinjalan, *sl nem*, 6) Gendhiyeng - Sukarsih, *pl nem*, 7) Gagat Enjang, *pl nem*, 8) Tamansari, *pl nem*, 9) Menyan Kobar, *sl sanga*, 10) Pangkur Tanjung Gunung, *br*, 11) Loro-loro Topeng, *slendro manyura*.

Bulan Nopember 2002 Tidak diselenggarakan.

14 - 12 - 2002

1) Bremara, *pl lima*, 2) Wilujeng, *pl lima*, 3) Kembang Mara, *pl lima*, 4) Mongkok Dhelik - Siyem, *sl nem*, 5) Ela-ela Temanten, *pl nem*, 6) Mawur - Gonjang Ganjing Liktho, *Ayak-ayak, sl sanga*, 7) Uler Kambang - Glathik Glindhing - Sinom Parijatham *sl sanga*, 8) Onang2 - Kembang Kacang, *pelog nem*, 9) Pangkur Tanjung Gunung - Kaloran, *pelog barang*

Tahun 2003**18 - 01 - 2003**

1) Gantalwedhar - Talak Bodin, *slendro nem*, 2) Jatikondhang - Tedhak Saking - Girisa, *pelog lima*, 3) Lokananta - Eling2, *slendro nem*, 4) Lipur Erang2 - Surung Dhayung, *pelog ne*, 5) Uler Kambang - Glathik Glindhing, *pelog nem*, 6) Mandul - Kembang Tanjung - ayak2 Gadhung Mlathi, *slendro sanga*, 7) Tunggul - Kaloran, *pelog barang*

15 - 02 - 2003

1) Imawinenda, *slendro nem*, 2) Belek - Sarayuda, *pelog barang*, 3) Montro Madura - Moncer Alus, *slendro manyura*, 4) Endhol2 - Manis - Kaum Dhawuk, *pelog barang*, 5) Sambul Gendhing - Semang, *pelog nem*, 6) Sumedhang Kebar - Gonjang Ganjing Liktho Mataram, *slendro sanga*, 7) Randhanunut - Gonjang, *slendro manyura*, 8) Uler Kambang, *slendro sanga*, 9) Sinom Parijatha - Pangkur molak-malik - pamuji- Kaloran, *slendro manyura*

15 - 03 - 2003

1) Slebrak, *pelog lima*, 2) Gondrong - Playon, *pelog lima*, 3) Puspawedhar - Lagu, *slendro nem*, 4) Semanggita - Barikan, *pelog lima*, 5) Gendhu - Moncer Alus - Kotek - Anjang Mas, *slendro nem*, Bontit, *pelog nem*, 6) Lobong, *slendro manyura*, 7) Jangkung Kuning, *pelog barang*

19 - 04 - 2003

1) Capang bonang, *sl myr*, 2) Bedhaya - Sobrang, *pl barang*, 3) Lagu - lagu, *sl myr*, 4) Sangapati- Sri Dirgayuswa, *pl barang*, 5) Gendreh - Gonjang Seret, *sl myr*, 6) Erang-erang Bagelen - Kenya Mlathi, *pl nem*, 7) Uler Kambang - Ali-ali, *sl sanga*, 8) Onang-onang - Raranangis - Ayak-ayak, *sl sanga*, 9) Tentrem - Tedhak Saking - Sarkara - Rangu - rangu, *pelog barang*

17 - 05 - 2003

1) Agu-agul, *pl lima*, 2) Dhandhun - Bedhat, *sl nem*, 3) Rebeng, *pl nem*, 4) Guntur - Majemuk - Moncer, *sl nem*, 5) Onang2 - Sri Rejeki *pl nem*, 6) Menyan Kobar, *sl sanga*, 7) Ela2 Temanten, *pl nem*, 8) Uler Kambang - Sinom Parijatha, *sl sanga*, 9) Wangsaguna - Sembunggilang - Giyak2, *sl sanga*, 10) Montro - Asmaradana - Pamungkas, *pelog barang*

19 - 06 - 2003

1) Cacatiningrat - Winangun, *br*, 2) Merak Kesimpir, *myr*, 3) Jongmeru Bahgong - Manis, *br*, 4) Danaraja - Uluk-uluk, *sanga*, 5) Gambirsawit molak-malik - Gegot - Retna Wigena - Ayak, *pl nem*, 7) Jineman, *sanga* - Songgeng - Subasiti, *sanga*, 8) Uler Kambang - Sinom Parijatha - Ayak, *sanga*, 9) Pangkur molak-malik, *sl myr/ pl barang*, 10) Bandhilori - Sumyar - Ayak-Pamungkas, *pl barang*

19 - 07 - 2003

1) Muntap, pl lima, 2) Kembang Tiba - Moncer Alus, sl nem, 3) Mayangsari - Playon, pl lima, 4) Lobaningrat - Wilujeng, sl nem, 5) Rebeng, pl nem, 6) Genjong Guling - Kembang Tanjung, sanga, 7) Laler Mengeng - Panjang Ilang, sanga, 8) Uler Kembang - Glatik Glindhing, sl sanga, 9) Gagat Enjang - Impenku - Tamansari - Meh Rahina, pl nem, 10) Widasari - Lipursari - Mijl Larasati, sl myr

17 - 08 - 2003

1) Gendreh - Biwada Praja, pl br, 2) Talimurda - Lagu, sl myr, 3) Manganti, pl nem, 4) Mijilaras - Ayak Mijil Larasati, sl sanga, 5) Kalaras - Semang, pl nem, 6) Sendhana - Gonjang Ganjing Liktho, sanga, 7) Dhandhanggula tlutur - ayak-ayak, sl myr, 8) Gumelar - Manis, br, 9) Tak Ngenteni, br, 10) Uler Kembang - Mari Kangen - Glatik Glindhing, sl sanga, 11) Ngrenggani - kaloran, sendrol manyura.

29 - 09 - 2003

1) Taliwangsa, 2) Mongkok Dhelik - Sobah - pt Lindur, 3) Kabor - Sukarsih - Martapura, 4) Majemuk - Bedhat - Palaran, 5) Miyanggong - Wani2 - Sumedhang, 6) Uler Kembang, 7) Lentreng - Subasiti - Ayak Mataraman, slendro sanga

17 - 10 - 2003

1) Bedhaya, br, 2) Capang - Sri Rinengga, myr, 3) Maraseba - Longgor Lasem, br, 4) Jenthara, myr, 5) Sumedhang - ldr Ela-ela Grantung, pl nem, 6) Jungkang - ldr Clunthang - ktw Kasatriyan, sl sanga, 7) Kadung Tresna - Ngimpi, sanga, 8) Rimong, pelog barang

27 - 11 - 2003

1) Dhenggung Turulare, pl lima (bonang), 2) Tlutur - Playon, lima, 3) Tunjung Karoban - Mugirahayu, sl nem, 4) Glondhong Pring - Gudhasih - Sumedhang, pl nem, 5) Maskumambang - Kaki Tunggu Jagung, sl nem, 6) Rujak Sentul - Pucung - Menthog2 - Kupu Kuwi - Pendhisil, pl nem, 7) Uler Kembang - Gagat Enjang, 8) Renyep - Sinom Logondhang, sanga, 9) Tentrem - Singa -singa, pl barang

Bulan Desember 2003 Tidak diselenggarakan.

Tahun 2004**24 - 01 - 2004**

1) Rembun - Talak Bodin - Pucung - Ayak - Srepeg - Sampak, sl myr, 2) Karawitan, sl nem, 3) Titipati, sl nem, 4) Kedhaton Bentar - Palaran, sl nem, 5) Lokananta, sl sanga, 6) Rondhon - Gonjang Ganjing Liktho - ayak-ayak, sl sanga, 6) Erang - erang Bagelen - Pucung Wuyung - Kemuda - Kembang Kacang, pl nem, 7) Mlathi Rinonce, pl nem, 8) Kutut Manggung - Mijl Larasati, sl myr

21 - 02 - 2004

1) Semburhadad - Sembawa - Barikan, pl lima, 2) Kaduk Manis - Talak Bodin, sl nem, 3) Ima2 - Semang, pl nem, 4) Genjong - Candra Upa, sl sanga, 5) Greget Pekalongan - Sumedhang - Ayak, pl nem, 6) Renyep Gendhing - Pangkur Dhudhakasmaran, sl sanga, 7) Widasari - Randha Ngangsu - Caping Gunung - Kaloran, pelog barang

20 - 03 - 2004

1) Muntap, pl nem, 2) Kembang Tiba - Kembang Gadhung Ngayangan, sl nem, 3) Sambul Gendhing, pl nem, 4) Mesem - Pangkur, sl sanga, 5) Puspallulut - Santalaya - Pucung, pl nem, 6) Renyep - Dhendang Semarang, sl sanga, 7) Budheng2 - Kembang Kacang - Mijil Gondhang Kasih, pl nem, 8) Uler Kembang - Sarkara - Palaran - Mijil Larasati, pelog barang.

23 - 04 - 2004

1) Babar Layar Bonang, pl lima, 2) Gantalwedhar, sl nem, 3) Sembawa - Maskentar, pl lima, 4) Sidamulya - Mugirahayu, sl nem, 5) Godheg - Birawa, pl nem, 6) Roning Gadhung - Pakumpulan - Ayak, sl sanga, 7) Uler Kembang, sl sanga, 8) Kreteg Ciut - Ngimpi - Kadung Tresna - Tak Enteni, sl sanga, 9) Sarkara - Jangkung Kuning - Randha Ngangsu, pelog-barang

Bulan Mei 2004 Tidak diselenggarakan.

24 - 06 - 2004

1) Kodhokan, pelog lima, 2) Tlutur - Playon, pelog lima, 3) Rindhik - Gonjang Seret, sl nem, 4) Lambangjiwa - Sambul, pl nem, 5) Danaluwih - Sri Kasusra, sl sanga, 6) Kenyanutu - Gondrong - Pucung

Dolanan, pl nem, 7) Kreteg Ciut, pl nem, 8) Uler kambang, pl nem, 9) Parepat, pl br, 10) Jenang Gula, Dadi Ati, br, 11) Loro2 Gendhong, slendro manyura

16 - 07 - 2004

1) Wilujeng, lima, 2) Gondrong, lima, 3) Godheg - Kandha Manyura, sl nem, 4) Sambul Tledhek - Sambul Alus, pl nem, 5) Daludag - Sumilir - Tepleg, sanga, 6) Onang2 - Wirangrong, pl nem, 7) Glathik Glindhing nyamat, pl nem, 8) Genjong - Pakumpulan, slendro sanga

20 - 08 - 2004

Pasang, lima, 2) Kabor - Sekar Lesah, sl nem, 3) Sambul Gendhing - Sukarsih, plnem, 4) Renyep Gendhing - Dhendhang Semarang - Sinom Logondhang, sl sanga, 5) Ranumenggala- Kembang Kates - Dolanan, pl nem, 6) Kretg Ciut - Rujak Jeruk, pl nem, 7) Uler Kambang - Mijil Kethoprak - Melathi Rinonce - Kembang kacang, pl nem, 8) Erang2 Bagelen, pl nem, 9) Bandhiloni- Sumyar, pelog barang.

Bulan September Tidak diselenggarakan.

23 - 10 - 2004

1) Wilujeng, pelog barang, 2) Paseban, pl nem, 3) Kabor - Gleyong, pl nem, 4) Daradasih - UluK, sanga, 5) Ima2 - Kapang2, pl nem, 6) Sinom Parijatha - Uler Kambang - Mijil Kethoprak - Klambi Luri- Buta Galak, sl sanga, 7) Kencengsari - Sri Kasusra, sl sanga, 7) Mari Kangen - Kendhang, 8) Semarang- Janjine Piye, pl nem, 9) Lempung Gunung - Sarayuda - Mijil Larasati, pelog barang

12 - 11 - 2004

1) Maskumambang (inggah) - Siyem, slendro nem, 2) Rasamadu - Kagok, pelog lima, 3) Guntur - Majemuk - Bedhat - Palaran, slendro-nem, 4) Uler Kambang, slendro sanga, 5) Larawudhu - Sekar Ngenguwung, slendro sanga, 6) Kelinciku Ucul - Mari Kangen, pelog barang, 7) Prawan Pupur - Kuwung, pelog barang

Bulan Desember 2005 Tidak diselenggarakan.

Tahun 2005**22 - 01 - 2005**

1) Pujangga Gandrung, sl nem, 2) Kembang Mara - Playon, lima, 3) Menggah - Siyem, sl nem, 4)

Mayangsari - Kapireta, lima, 5) Laler Mengeng - Tlutur - Ayak2, sl sanga, 6) Onang - Wirangrong, pl nem, 7) Menyan Kobar - Kembang Tanjung - Ayak2, sanga, 8) Asmaradana Kethoprak - Pangkur molak-malik, myr-br

12 - 02 - 2005

1) Kaduk Manis - Kaduk, pl nem, 2) Sidakmukti (rebab), pl nem, 3) Ela-ela Kalibeber, sl sanga, 4) Jaka Ngiwat - Lere2 Sumbangsih, pl nem, 5) Wiyang - Yujana - Ayak2, sanga, 6) Budheng2 - Sarayuda - Ulerkambang - Asmaradana kethoprak, pl nem, 7) Widasari, myr

19 - 03 - 2005

1) Wilujeng, pl barang, 2) Ludira, pl br, 3) Ldr Lagu, sl myr, 4) Jongmeru Bahgong - Kuwung, pl br, 5) Sidowaras - Gonjang Seret, myr, 6) Budheng2 - Sarayuda, pl nem, 7) Uler Kambang, pl nem, 8) Menyan Kobar - Pakumpulan - Ayak, sanga, 9) Sangupati - Sitamardawa, pelog barang

22 - 4 - 2005

1) Tejanata - Sembawa - Playon, pelog lima, 2) Tunung Karoban - Talak Bodhin, sl myr, 3) Jati Kondhang - Tedhak Saking - Girisa, pl lima, 4) Lentreng - Giyak2 - Ayak2, sl sanga, 5) Erang2 Bagelen - Opak Apem - Retna Wigena, pl nem, 6) Uler Kambang - Glathik Glindhing - Ngimpi - Jurang Jugrug - Pangkur, pelog barang.

21 - 05 - 2005

1) Sekar Tawang, sl nem, 2) Pamusthi - Gudasih, pl lima, 3) Leng-Leng - Greget - Sengsem, sl nem, 4) Kembang Wijaya - Kusuma. Pl lima, 5) Sumarah - Teja Asih, sl nem, 6) Rara-Rara Manis - Mijil, pl nem, 7) Gagat Enjang - Uler Kambang - Glathik Glindhing, sl sanga, 8) Palupi, pl br, 9) Ngrenggani - Mirip - Mijil Larasati, slendro manyura.

17 - 06 - 2005

1) Daradasih - Kagok, pl lima, 2) Semukirang - Gajahendra, sl nem, 3) Miyanggong - Wani2, pl nem, 4) Titipati - Peksi Kuwung, sl nem, 5) Songgeng - Bribil - Ayak - Palaran, sanga, 6) Uler Kambang, sanga, 7) Kadung Tresna, sanga, 8) Uler Kambang, br, 9) Pawelingku, br, 10) Tak Enteni - Gandrung Binangun, pl barang, 11) Pangkur Tanjung Gunung - Pangkur Molak-Malik, Branta Mentul, Ayak Larasati, pelog barang

21 - 07 - 2005

1) Wilujeng, pl br, 2) Jalaga, pl lima, 3) Mongkok Dhelik - Sobah, sl nem, 4) Sembawa - Dhandhanggula Maskentar, pl lima, 5) Logondhang Bedhayan - Sinom Logondhang, pl lima, 6) Tejakatong - Sri Kasusra - Jingking, sl sanga, 7) Palaran Pangkur - Sinom Logondhang - Mijil Miring - Pangkur Surya Greget, sl sanga, 8) Srep Mataraman - Sinom Wenikenya - Dhandhanggula Mataraman, sl sanga, 9) Ulerkambang - Marikangen - Mijil - Pucung Kethoprak - Sinom Parijatha - Kadhung Tresna, 10) Rujak Sentul - Srundeng Gosong, Kinanthi Sandhung, Kupu Kuwi-Pendhisil-Koning-Menthog2, pl nem 11) Kuwung-Kuwung - Sri Biwadha - Ayak Kaloran, pelog barang.

13 - 08 - 2005

1) Wilujeng, pelog lima, 2) Kagok Laras, pelog lima, 3) Prihatin - Sobrang, sl nem, 4) Semburhadas, Tombohoneng - Sang Hyang, pl lima, 5) Lobaningrat - Rangsang - Anjang Mas, Gambuh, Sinom Mangunkung, Asmaradana, Durma, 6) Ulerkambang - Rondhon, sanga, 7) Rondhon - Gadhung Mlathi - Ayak Gadhung Mlathi, - Srepeg Mataraman - Dhandhanggula Tlutur - Pangkur Sura Greget - Dhandhanggula Mataraman - Dhandhanggula Miring, sl sanga, 8) Gendhong - Lara-Lara Topeng- Branta Mentul, pl barang, 9) Bantheng Wareng - Eseg-Eseg - Pucung - Kaloran, sl myr

23 - 09 - 2005

1) Wilujeng, pelog lima, 2) Agul-Agul, pl lima, 3) Pujangga - Sri Katon, sl nem, 4) Semburhadas-Tombohoneng - Kagok, pl lima, 5) Titipati - Siyem - srep - Gambuh - Asmaradana, sl nem, 6) Onang-Onang - Gegot, pl nem, 7) Uler Kambang - Glathik Glindhing - Sinom Parijatha - Husada - Kembang Tanjung, sl sanga, 8) Resep - Megatruh - Ayak Pamungkas, pelog barang

Bulan Oktober - Desember 2005 Tidak ada data (Mungkin tidak Terselenggara).

Tahun 2006**03 - 01 - 2006**

1) Kembang Mara - Playon, pelog lima, 2) Mongkok Dhelik (merong), sl nem, 3) Mongkok Dhelik (inggah), sl nem, 4) Logondhang - Eling-eling - Mijil

Gondhang Kasih - Kemuda - Tulis Kresna - Mijil Sesanti, pelog lima

17 - 02 - 2006

1) Pembuka Pujangga Laras, pelog lima, 2) Barikan, pelog lima, 3) Daradasih - Playon, pelog lima, 4) Lobaningrat - Gonjang, slendro nem, 5) Ela-Ela Penganten, pelog nem, 6) Gambirsawit, Mulyararas, slendro sanga, 7) Ulerkambang, slendro sanga, 8) Erang-Erang Bagelen - Opak Apem - Retna Wigena, pelog nem, 9) Anteping Sih, pelog nem, 10) Wuyung, pelog nem, 11) Duduk Wuluh - Kinjengtrung - Suka Asih, pl barang, 12) Lambangsari - Lipursari - Ayak-ayak Mijil Larasati, sl myr

10 - 03 - 2006

1) Kembang_Mayang - Thona Thani - Mijil Gondhang Kasih, pl lima, 2) Menggah - Siyem- Anjang Mas, sl nem, 3) Joko Dholog - Mijil Ngesthiraras, pl nem, 4) Tejakatong - Gonjang Ganjing Liktho, sl sanga, 5) Uler Kambang - Candi Baru, pl nem, 6) Onang2 molak - Kembang Kacang - Ayak palaran, pl nem, 7) Puspasari-Gandha Asmara, pl br, 8) Bantheng Wareng - Eseg2 - Kaloran, sl myr

15 - 04 - 2006

1) Kombang Mara, pl lima, 2) Pambuka Pujangga Laras, pl lima, 3) Taliwangsa, lima, 4) Rimong- Moncer Alus - Srep - Palaran, sl nem, 5) Menyan Kasilir - Surung Dhayung, pl nem, 6) Sinom - Asih, sl sanga, 7) Ela-ela Penganten, sl sanga, 8) Uler Kambang - Glathik Glindhing - Tamansari Atiku Lega- Ngimpi, sl sanga, 9) Bandhilori - Eling -eling, sl sanga, 10) Subasiti - Mijil Larasati - Soesanti - Jurang Jugrug - Sesanti, pelog barang

26 - 05 - 2006

1) Kombang Mara, lima, 2) Krawitan, sl nem, 3) Bontit - Wani2, pl nem, 4) Husada-Giyak-giyak - Ayak Gadhung Mlathi - Palaran, sanga, 5) Uler Kambang - Glathik Glindhing - Kreteg Ciut sl sanga-Lipur Erang2 - Peksi Kuwung - Gagad Enjang - Atiku Lega, pl nem, 6) Montro - Ayak, sl myr

03 - 06 - 2006

1) Wilujeng, pelog lima, 2) Manglung, sl nem, 3) Garmenda - Banyak Nglangi, lima, 4) Sumarah-Teja Asih, sl nem, 5) Budheng2 - Mandraguna, pl nem, 6) Tulis Kresna - Koning - Pendhisil- Menthog2

- Kupu Kuwi, pl nem, 7) Tlutur, sanga, 8) Jangkep - Subasiti - Ayak - Palaran, sl sanga
9) Nglari Rasa, 10) Bandhilorori - Eling2 - Pocung, pl barang

28 - 07 - 2006

1) Wilujeng, pelog barang, 2) Maraseba - Kuzung, pl barang, 3) Miling - Srikaton, myr 4) Sambul Tledhek- Gudhawa, pl nem, 5) Gambirsawit - Setra Jantur, sanga, 6) Uler Kambang - Glathik Glindhing- Marikangen - Walang Kekek, pl nem, 7) Rujak Sentul - Srundeng Gosong - Gambuh, pl nem, 8) Bancak Doyok, pl nem, 9) Gandakusuma - Kapidhondhong - Ayak - Palaran, 10) Lobong - Kinanthi, pelog barang - Umbul Donga

26 - 08 - 2006

1) Gobet, pl nem, 2) Alas Padhang - Kandha Manyura - Tarupala, myr, 3) Miyanggong - Surung Dhayung, pl nem, 4) Sedhet - Sri Katon (Idris talking), 5) Kapidhondhong, pl nem, 7) Uler Kambang, sl sanga, 8) Jongkang - Kapidhondhong - Kaduk Rena - ayak - palaran , sl sanga, 9) Gandrung Binangun - Umbul Donga, pelog barang.

Bulan September Tidak Diselenggarakan.

29 - 10 - 2006

1) Imawiwenda, sl nem, 2) Jatikondhang - Tedhak Saking - Girisa, lima, 3) Udan_Asih - Sobah - Saraswati, sl nem, 4) Menyan_Kasilir- ldr Wirangrong, pl nem, 5) Danaraja-Uluk, sl sanga, 6) Randhanunut - Gonjang Seret, sl myr

26 - 11 - 2006

1) Mayang_Mekar - Banyak Nglangi, pl lima, 2) Pujangga - Sobrang, sl nem, 3) Mayangsari- Playon, pelog lima, 4) Majemuk - Bedhat - Srep - Palaran, sl nem, 5) Gambirsawit , sanga, 6) Ludira_Madura - Kinanthi - Manis - Subakastawa, br, 7) Montro - Wilujeng Alus - Mijil Larasati, sl myr

16 - 12 - 2006

1) Salake - Kapirenta - Adu Semu, pl nem, 2) Lara-Lara - Kasatriyan - Ayak Mataraman - Palaran, sl sanga, 3) Greget Pekalongan - Erang - Ganggeng Kanyut, pl nem, 4) Manyura Wantah, sl myr, 5) Loro-Loro Gendhong - Loroloro Topeng - Branta Mentul - Pamungkas, sl myr

Tahun 2007**02 - 03 - 2007**

1) Mongok Dhelik - Siyem - Lasem, sl nem, 2) Sambul Tledhek - Peksi Kuwung, pl nem, 3) Wangsaguna -Sembunggilang - Pakumpulan -Ayak Gadhung Mlathi -Palaran, sanga, 4) Sangapati - Kuzung, br, 5) Pamungkas - Eling2, myr

11 - 05 - 2007

2) Majemuk, pl lima, 2) Lungkeh - Randamaya - Siyem - Anjang Mas, sl nem, 3) Sambul Cilik - Semang, pl nem, 4) Tejakatong - Asih - Ayak-ayakan, Palaran, sl sanga, 5) Uler Kambang - Mare Kangen, sanga,) Eling2 - Pamudya, pelog barang.

09 - 07 - 2007

1) Gondrong, pl lima, 2) Godheg - Sri Katon, sl nem, 3) Loro2 Gendhong Bedhayan - Anjang Mas, pl nem, 4) Pangesthi - Asih, sl sanga, 5) Uler Kambang, sl sanga, 6) Glathik Glindhing - Klambi Lurik - Mare Kangen, sl sanga, 7) Lipur Erang2 - Surung Dhayung - Ayak Rangkep - Palaran, pl nem, 8) Tamansari, pl nem

30 - 07 - 2007

1) Wilujeng. pl br, 2) Semburhadass - Rasamadu (Subasiti) , pl br, 3) Miling - Lipursari, sl nem, 4) Godheg - Talak Bodin, pl nem, 5) Sumedhang- Gonjang Ganjing Liktho Mataraman - Maesa Kurda Ayak Palaran, sl sanga, 6) Rondanunut - Gonjang Seret - Ayak-Ayakan, sl myr, 7) Tak Enteni - Jangkung Kuning - Randha Ngangsu - Ayak Mijil Larasati, pelog barang.

01 - 09 - 2007

1) Bremara, pl lima, 2) Kagok Laras - Playon, pl lima, 3) Marasanja - Moncer Alus, sl nem, 4) Sambul Tledhek - Sambul Alus - Tahu Tempe, pl nem, 5) Rondhon - Pakumpulan - Ayak, sl sanga, 6) Menyan Kobar, sl sanga, 7) Sangupati - Manis - Pamungkas, pelog barang

22 - 09 - 2007

1) Wilujeng - Daradasih, pelog lima, 2) Karawitan, sl nem, 3) Genjong Goling Bedhayan, pl nem, 4) Mandhul - Lindur - Ayak Gadhung Mlathi, sl sanga, 4) Speech For Pl's 7th Bd, 6) Lipur Erang2 - Erang2 - Adi Semu - Gagat Enjang, pl nem, 7) Loro2 Gendhong - Loro2 Topeng, sl myr

10 - 10 - 2007

1) Wilujeng, *pl barang*, 2) Alas Padhang - Kandha Manyura, *sl myr*, 3) Raket Bedhayan - Pamudya- Pamudya, *pl br*, 4) Damarkeli, *sl myr*, 5) Onang2 - Gegot, *pl nem*, 6) Bandhilori - Eling2 Kasmaran- Sinom Parijatha - Ayak Gadhung Mlathi, *sl sanga*, 7) Uler Kambang - Kadhung Tresna - Candi Baru- Tamansari, *pl nem*, 8) Carang Gantung-Gonjing Miring, *slendro manyura*.

Catatan: Bulan Nopember dan Desember tidak diselenggarakan.

Tahun 2008**18 - 01 - 2008**

1) Sumunar - Barikan, *pelog lima*, 2) Mongkok Dhelik - Siyem, *sl nem*, 3) Sambul Cilik - Semang, *pl nem*, 4) Danaraja - Uluk2 - Ayak Subasiti, *sl sanga*, 5) Uler Kambang-Glathik Glindhing, *pl nem*, 6) Ela2 Penganten - Retna Wigena, *pl nem*, 7) Nglarirasa - Ayak Mijil Larasati, *sl myr*

08 - 02 - 2008

1) Wilujeng, *pl br*, 2) Manungsih Bedhayan - Pareanom - Longgor Lasem - Playon, *pl br*, 3) Mersak Kesampir - Kandha Manyura, *sl myr*, 4) Rimong - Manis, *pl br*, 5) Kedhaton Bentar - Srep - Palaran, *sl nem*, 6) Onang2 - Wirangrong, *pl nem*, 7) Uler Kambang, *sl sanga*, 8) Aja Ngece, Candi Baru, *pl nem*, 9) Gendruwo Momong, *pl nem*, 10) Rondhon - Gadhung Mlathi, *sl sanga*, 11) Pangkur Tanjung Gunung, - Pangkur - Ayak Mijil Larasati, *pelog barang*.

19 - 04 - 2008

1) Wilujeng, *sl myr*, 2) Marasanja - Sobrang, *sl nem*, 3) Lanjar Ngirim, *pl lima*, 4) Titipati - Peksi Kuwung - Ayak Anjang Mas - Palaran, *sl nem*, 5) Lambang Jiwa - Erang, *pl nem*, 6) Uler Kambang - Sinom Parijatha - Larawudhu - Cluntang - Bribil - Ayak Mijili, *slendro sanga*

30 - 04 - 2008

1) Jayaningsih Kemuda Palaran, *pl br*, 2) Montro Madura - Gonjang, *sl myr*, 3) Pujangga Kingkin - Moncer Alus - Rantaya, *pl nem*, 4) Lagu Dhempel - Mijil Lagu Dhempel, *sl sanga*, 5) Laler Mengeng - Tlutur - Ayak Tlutur, *sl sanga*, 6) Uler Kambang-Glathik Glindhing-Onang2 -Erang - Ayak

- Palaran, *pl nem*, 7) Lobong - Kinanthi - Kembang Pepe - Branta Mentul - Ayak Mijil Larasati, *sl myr*

18 - 05 - 2008

1) Wilujeng - Wijayakusuma, *pelog lima*, 2) Lobaningrat - Sobrang, *sl nem*, 3) Bondhan - Saratrana, *pl nem*, 4) Danaraja - Wani2, *sl sanga*, 5) Gambirsawit, *sl sanga*, 6) Uler Kambang - Glathik Glindhing - Tak Enteni - Jenang Gula, *pl br*, 7) Resep - Randha Ngangsu - Tunggal Jiwa, *pl br*, 8) Caranggantung - Gonjing Miring - Pamungkas, *sl myr*

02 - 07 - 2008

1) Wilujeng - Sembawa - Tedhak Saking, *pl lima*, 2) Udan Sore, *sl nem*, 3) Ela-Ela Penganten - Mijil Panglilih, *pl nem*, 4) Songgeng - Sri Kasusra - Ayak - Palaran, *sl sanga* 5) Sadarma, *pl nem*, 6) Gagat Enjang, *pl nem*, 7) Glathik Glindhing, Erang-Erang Bagelen -Opak Apem -Retno Wigena, *pl nem*, 8) Kutut Manggung - Kuda Nyongklang, *sl myr*, 9) Jangkung Kuning - Randha Ngangsu, *pl br*

24 - 07 - 2008

1) Balabak, *pl lima*, 2) Dhenggung Asmaradana, *pl lima*, 3) Somantara Rebab, *sl nem*, 4) Sawunggaling - Kemuda Kapirekta, *lima*, 5) Lobaningrat - Sobrang, *sl nem*, 6) Uler Kambang - Mari Kangan - Mijil Kethoprak - Pocung Kethoprak, *sl sanga*, 7) Kembang Widara - Cangklek - Sinom Wenigonjing-Menthog2-Kupu Kuwi-Pendhisil, *pl nem*, 8) Mudhatama- Ayak, *sl myr*, 9) Randhanunut - Branta Mentul, *sl myr*, Jongkeri - Pamungkas, *pelog barang*

15 - 08 - 2008

1) Imaniwenda, *sl nem*, 2) Gonjang Anom Gendhing, *pl nem*, 3) Titipati - Peksi Kuwung-Anjang Mas, *sl nem*, 4) Larasteja - Sasangka, *pl nem*, 5) Uler Kambang - Kandheg - Mijil Susanti, *pl nem*, 6) Atiku Lega - Timbangana Katresnaku, Gelung - Asih - Mijil Larasati - Palaran, *sl sanga*, 7) Sarkara-Kutut Manggung - Kaloran, *pelog barang*.

06 - 09 - 2008

1) Rara Ngangsu - Lening Driya - Warastra, *pl lima*, 2) Kocak Diradameta - Srep Pinjalan- Palaran, *sl nem*, 3) Budheng-Budheng - Sarayuda - Anteping Sih - Kembang Kacang, *pl nem*, 4) Ala-Ala - Pariwisata - Ayak Palaran, *sl sanga*, 5) Sadarma - Panalangsa - Ora Nglindur, Ranumanggala- Eseg-Eseg - Kembang

Kates, pl nem, 6) Lobong - Kinanthi - Puspanjana - Kembang Pepe - Mijil Larasati, sl myr

18 - 10 - 2008

1) Wilujeng, pl barang, 2) Taliwangsa - Playon, lima, 3) Mongkok Dhelik - Siyem, 4) Budheng-Budheng - Kembang Kacang - Suwe Ora Jamu, pl nem, 5) Tamansari - Atiku Lega - Melathi Rinonce - Sambul Cilik - Semang, pl nem, 6) Uler Kambang - Klambi Lurik - Glathik Glindhing - Luber - Gonjang Ganjing - Ayak Gadhung Mlathi - Palaran, sl sanga, 7) Widasari - Mugi Rahayu - Pamungka, pelog barang

21 - 11 - 2008

1) Okrak-Okrak, sl nem, 2) Kagok Laras-Playon, lima, 3) Lokananta-Sobrang, sl nem, 4) Majemuk-Bedhat-Srepeg pinjalan-Palaran, pl nem, 5) Bandhilori-Eling-Eling- Tatanya-Kasatriyan, sanga, 6) Uler Kambang - Loro-Loro Gendhong-Loro-Loro Topeng, sl myr, 7) Kutut Manggung, pl br

26 - 12 - 2008

1) Babar Layar, lima, 2) Wilujeng, lima, 3) Prihatin - Peksi Kuwung, sl nem, 4) Loro-Loro Gendhong - Loro-Loro Bedhayan - Ayak Anjang Mas - Palaran, pl nem, 5) Titipati - Siyem, sl nem, 6) Erang, Erang Bagelen - Opak Apem - Kembang Kacang, pl nem, 7) Uler Kambang, pl nem, 8) Glathik Glindhing, pl nem, 9) Atiku Lega, pl nem, 10) Kalunta - Bangomate - Panjang Ilang, sanga, 11) Jangkung Kuning - Randah Ngangsu - Ayak Mijil Larasati, pelog barang

Tahun 2009**25 - 01 - 2009**

1) Barikan, pelog lima, 2) Gondrong Pengasih, sl nem, 3) Gondrong - Manik Maninten, lima, 4) Tunjung Karoban - Ginugah, sl nem, 5) Rambu - Rangsang Tuban, pl nem, 6) Gagat Enjang, pl nem, 7) Sadarmo, pl nem, 8) Budheng - Budheng - Kembang Kacang - Ayak Palaran, pl nem, 9) Pocung - Ayak Pamungkas, sl myr

22 - 03 - 2009

1) Sidoluhur, sl nem, 2) Belet, pl lima, 3) Morosonjo - Sobrang, sl nem, 4) Megamendung - Eseg2 - Danarasa - Kembang Ngangka, pl nem, 5) Gandakusuma - Gonjang Ganjing - Kasimpar - Ayak

- Palaran, sl sanga, 6) Jineman - Onang2, pl nem, 7) Montro, sl myr

01 - 05 - 2009

1) Lobong Bedhayan - Pareanom-Kandha Manyura, sl myr, 2) Bondhan Saratrana, pl nem, 3) Karawitan Topengan, sl nem, 4) Bontit - Peksi Kuwung - Ayak Anjang Mas - Palaran, pl nem, 5) Wangsaguna - Pakumpulan, sl sanga, 6) Sumedhang - Kapidhondhong, pl nem

23 - 06 - 2009 (Benowo)

1) Babar Layar, pl lima, 2) Sasangka - Kumenyar, sl nem, 3) Ceremony : Pujangga Laras, 4) Komposisi Gambuh, pl nem, 5) Rebeng - Gleyong, pl nem, 6) Wangsaguna-Gonjang Ganjing-Ayak-Palaran, sl sanga, 7) Uler Kambang, pl nem, 8) Songgeng - Mas Kentar, pl nem, 9) Uler Kambang - Lobong - Kinanthi - Puspanjana - Kembang Pepe - Ayak, sl myr.

23 - 07 - 2009

1) Taliwangsa, pl lima, 2) Megamendhung - Remeng, sl nem, 3) Lambangjiwa - Sambul Alus, pl nem, 4) Renyep Gendhing - Dhuda Kasmaran - Subasiti - Tunggal Jiwa, sl sanga, 5) Rujak Sentul - Srundeng Gosong - Tahu Tempe - Kemuda, pl nem, 6) Tak Enteni - Pawelingku- Ngujiwat-Kuwung2, pl barang, 7) Giwang Gonjing - Ginonjing - Ayak, sl myr

22 - 8 - 2009

1) Wilujeng, lima, 2) Pamusthi, lima, 3) Marasanja - Sobrang, sl nem, 4) Jatikondhang-Tedhak Saking - Girisa, lima, 5) Lana - Moncer Alus-Moncer-Srep- Palaran, sl nem, 6) Bondhan Kinanthi, pl nem, 7) Gambirsawit, sl sanga, 8) Uler Kambang - Glathik Glindhing - Mari Kangen-Mijil Kethoprak - Pocung - Sinom Parijatha - Raket, pelog barang, 9) Mijil Larasati, pelog barang.

13 - 11 - 2009

1) Majemuk, pl lima, 2) Sidamukti, sl nem, 3) Gondrong, lima, 4) Pujangga - Sobrang - Ayak Anjang Mas, sl nem, 5) Menyan Kasilir - Gonjang Ganjing, pl nem, 6) Jongkang - Kapidhondhong- Sinom - Ayak - Palaran, sl sanga, 7) Parepat (Majemuk) - Manis - Ayak Mijil Larasati, pl barang.

05 - 12 - 2009

1) *Wilujeng, pelog barang*, 2) *Endhol-Endhol Bedhayan - Manis - Kaum Dawuk, pl barang*, 3) *Mongkok Dhelik, slendro nem*, 4) *Lonthang - Peksi Kuwung - Anjang Mas, pelog nem*, 5) *Sumedhang - Kapidhondhong - Ayak - Srepeg - Palaran, slendro sanga*, 6) *Uler Kambang - Glatih Glinthing, slendro sanga*, 7) *Randanunut - Tebu Sak Uyun, slendro manyura*, 8) *Pangkur Tanjung Gunung- Pamungkas, pelog barang*

Kesimpulan

Keberadaan Karawitan Pujangga Laras di dalam menyajikan gending-gending tradisi memiliki sejumlah persoalan musikal. Banyak gending-gending tradisi yang belum diketahui oleh beberapa pengrawit, dan *pandhemen* yang hadir saat penyelenggaraan. Banyak repertoar gending yang sama sekali belum diketahui garapnya menjadi tahu. Para pengrawit dan *pesindhèn* yang terlibat terdiri dari berbagai kalangan dan memiliki latar belakang yang berbeda, diantaranya; abdi dalem pengrawit karaton Kasunanan Surakarta, abdi dalem pengrawit Mangkunegaran, karawitan studio RRI Surakarta, dosen dan mahasiswa ISI Surakarta, serta seniman *ndesa* yang berada di wilayah Surakarta.

Pengrawit dalam menafsirkan garap gending sering terjadi perbedaan pendapat mengenai persoalan konsep estetis. *Mungguh* dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting untuk melakukan inovasi garap, sehingga ketika ada penyusun urutan sajian gending yang tidak sesuai dengan kebiasaan yang ada sebelumnya menjadi bahan diskusi yang menarik. Susunan rangkaian penataan gending masih mengikuti konvensi yang ada, namun demikian bukan berarti mutlak harus semua gending-gending tradisi gaya Surakarta. Hal ini terbukti banyak muncul gending-gending karya Kinartasabda, dan karya baru yang lain. Masing-masing menganggap dan meyakini kebenaran atas pandangan seniman yang satu dengan yang lain. Perbedaan cara pandang inilah kemudian muncul sejumlah konsep garap gending. Konsep *mungguh* memiliki indikator yang kuat, sebagai awal munculnya sebuah konsep. Kehadiran Pujangga Laras berpengaruh besar dalam mewujudkan

suasana musikal, khususnya di kalangan pengrawit.

Melalui proses penelitian yang panjang ditemukan, bahwa tidak ada yang mutlak dalam merangkai gending-gending gaya Surakarta dari bentuk yang besar. Hal yang lebih esensi yang berlaku dalam seni, adalah enak dan tidak enak atau memenuhi kaidah estetis dan non-estetis. Hal penting lain adalah seni harus terjadi komunikasi rasa bukan pikir. Secara konsep memang diperlukan logika yang berarti dekat dengan masalah pikir, akan tetapi dari sisi penghayatan lebih diperlukan terjadinya interaksi rasa. Oleh karena itu, memahami persoalan garap gending tidak hanya dianalisis dari sisi konsep saja, akan tetapi juga bagaimana penerapannya di lapangan melalui konteksnya.

Pujangga laras adalah sebuah *paguyuban* karawitan Jawa disponsori oleh warga negara asing. Dalam menyajikan gending-gending tidak dibatasi gending klasik karaton, melainkan pengrawit diberi kesempatan untuk menyajikan karya lain baik karya Ki Nartosabda maupun karya baru hasil susunan pengrawit dan atau *pesindhèn* yang aktif dalam pertunjukan tersebut.

Hasil penelitian tentang Melacak Gelar Karawitan Pujangga Laras Tahun 2001-2009 (Upaya Pendokumentasian Ragam Gending) ini, semoga bermanfaat bagi pengembangan dunia ilmu pengetahuan dan seni karawitan Jawa khususnya gaya Surakarta. Suatu langkah awal telah di kerjakan, tindak lanjut dari para pemerhati, ahli, empu dan seniman karawitan khususnya yang menggeluti karawitan Jawa sangat diharapkan untuk melengkapi kekurangan dalam tulisan ini.

Kepustakaan

- Hastanto, Sri. 1986. "Pengertian Pathet Dalam Karawitan Jawa Tengah" dalam catatan Enam tahun Pekan Komponis Muda. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Martopangrawit. 1983. *Gending-Gending Martopangrawit*. Surakarta: ASKI Surakarta.
- _____. 1975. *Pengetahuan Karawitan Jilid I dan II*. Surakarta: ASKI Surakarta.
- Mloyowidodo. 1976. *Gendhing-Gendhing Gaya Surakarta*. Surakarta: ASKI.

- Pangrawit, Praja. 1990. *Serat Sujarah utawi Riwayating Gamelan Wedhapradangga*. Surakarta: STSI, STSI Surakarta dan The Forp Foundation.
- Read, Herbert. 1973. *Pengertian Seni*. Terjemahan Soedarso SP. Yogyakarta: ASRI.
- Rustopo. 1994. "Keberadaan Karawitan di Karaton Kasunanan Surakarta Pada Masa Pemerintahan Paku Buwana X Menurut Serat Sri Karongron. Laporan Penelitian Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.
- _____. 2014. *Perkembangan Gending-Gending Gaya Surakarta 1950-2000-an*. Surakarta: ISI Press Surakarta,
- Santoso. 1985/1986. "Perkembangan Garap Karawitan Di Surakarta", Laporan Penelitian, ASKI Surakarta.
- Sukamso. 1992. "Garap Rebab, Kendhang, Gender, Vokal dalam Gendhing Bondhet". Laporan Penelitian STSI Surakarta.
- Sumarsam. 2002. *Hayatan Gamelan: Kedalaman Lagu, Teori & Perspektif*. Surakarta: STSI Press.
- _____. 2003. *Gamelan: Inteaksi Budaya dan Perkembangan musikal di Jawa*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothèkan Karawitan I*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- _____. 2007. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press.
- Suraji. 1991. "Onang-Onang, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Sebuah Tinjauan Tentang: Garap, Fungsi serta Struktur Musikalnya". Laporan Penelitian STSI Surakarta.
- Van Peursen, C.A. 1988. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Waridi, 2000. "Garap dalam Karawitan Tradisi: Konsep dan Realitas Praktik". Makalah dipresentasikan dalam rangka Seminar Karawitan Program Studi S I Seni Karawitan, Program DUE-Like, STSI Surakarta.
- _____. 2001. *Martopangrawit Empu Karawitan Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Mahavira,
- _____. 2006.. *Karawitan Jawa Masa Pemerintahan PB X: Perspektif Historis dan Teoritis*. Surakarta: ISI Press.

Narasumber

- Kitsie Emerson, Penanggung jawab Penyelenggaraan Gelar Karawitan Pujangga Laras.
- Mulyani Cendhani Laras (59), Abdi dalem Pesindhen Kraton Kasunan Surakarta.
- Rahayu Supanggah (68), Guru Besar, dosen Program Studi Seni Karawitan ISI Surakarta
- Sukamso, (57), pengrawit, dosen Program Studi Seni Karawitan ISI Surakarta.
- Suyadi, (66), pengrawit Mangkunegaran dan mantan Pimpinan Karawitan Studio RRI Surakarta.
- Suyatmi (60), Pesindhen Karawitan Mayangkoro, Boyolali.
- Suwito, (57), pengrawit, Empu Muda Program Studi Seni Karawitan ISI Surakarta
- Wakijo, (Almahrum), Empu Madya Jurusan Karawitan ISI Surakarta.
- Wakidi (66), Koordinator Penyelenggaraan Gelar Karawitan Pujangga Laras.